

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU TK DALAM SKRINING TUMBUH KEMBANG SISWA TK DI CIRACAS

Jathu Dwi Wahyuni, Yupi Supartini, Santun Setiawati

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Email: jathudwi.wahyuni@gmail.com

ABSTRACT

Optimal growth and development of children will produce a generation that is healthy and can develop themselves well. The achievement of optimal growth and development of children is supported by comprehensive and quality development and development of children through stimulation, detection and early intervention of developmental deviations in toddlerhood and preschool. Screening for growth and development problems can be done by school teachers and parents. In the context of community service activities, Lecturers majoring in Nursing Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 conducted training on screening the growth and development of pre-school children for TK/PAUD/RA teachers in the Ciracas. The activities were carried out using lecture methods, discussions/questions and answers, demonstrations through learning videos, redemo- rations, mentoring and providing feedback. The result : increased in the knowledge of teachers about concepts, stimulation and screening of growth and development of preschool children and teachers can perform early detection of growth and development in preschool children correctly by 81%. This good result is expected to be continued with the implementation of early detection of growth and development in preschool children independently by the school, then reported to the Puskesmas so that the scope of the early detection program for child growth and development increases.

Keywords: *preschool children, growth and development, detection, screening, TK/PAUD/RA teachers*

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal akan menghasilkan generasi yang sehat dan dapat mengembangkan diri dengan baik. Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal ditunjang dengan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa balita dan prasekolah. Skrining masalah pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan oleh guru sekolah maupun orang tua. Dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat Dosen jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes jakarta 3 melakukan pelatihan skrining tumbuh kembang anak pra sekolah bagi guru TK/PAUD/RA diwilayah kecamatan Ciracas. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi/tanya jawab, demonstrasi melalui video pembelajaran, redemonstrasi, pendampingan dan pemberian umpan balik. Hasil kegiatan adalah terdapat peningkatan pengetahuan para guru tentang konsep, stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah serta guru dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah dengan tepat sebesar 81%. Hasil yang baik ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah secara mandiri oleh pihak sekolah, kemudian dilaporkan ke pihak Puskesmas sehingga cakupan program deteksi dini tumbuh kembang anak meningkat.

Kata kunci: anak prasekolah, tumbuh kembang, deteksi, skrining, guru TK/PAUD/RA

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan (Kemenkes RI, 2014). Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih ada dalam kandungan (UU Perlindungan Anak, 2002). Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Anak bukanlah dewasa kecil. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya (Kemenkes RI, 2014).

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal akan menghasilkan generasi yang sehat dan dapat mengembangkan diri dengan baik. Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal ditunjang dengan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa balita dan prasekolah. Pelaksanaan kegiatan stimulasi sangat ditunjang dengan partisipasi keluarga dan guru disekolah.

Hasil wawancara tim dengan Pengurus HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini) Kecamatan Ciracas, yang merupakan mitra dari Poltekkes Kemenkes Jakarta 3, diperoleh informasi bahwa jumlah guru TK/PAUD/RA di wilayah kecamatan Ciracas berjumlah 240 orang dan yang telah mendapatkan pelatihan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan bagi anak prasekolah masih sedikit. Hasil wawancara tim dengan pimpinan TK di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciracas, mengatakan bahwa selama ini pihaknya belum pernah melakukan skrining pertumbuhan dan perkembangan pada anak didiknya. Kegiatan yang dilakukan saat penerimaan masuk sekolah sebatas penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.

Masalah yang teridentifikasi pada mitra adalah belum semua guru TK/PAUD/RA di wilayah Puskesmas Kecamatan Ciracas mengikuti pelatihan skrining tumbuh kembang dan belum berperannya guru TK dalam melaksanakan skrining tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah. Padahal peran guru selain orang tua sangat penting dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra tersebut, kami dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 menawarkan solusi dalam pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan skrining tumbuh kembang anak pra sekolah bagi guru TK/PAUD.RA di wilayah kecamatan Ciracas. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru guru TK/PAUD/RA di wilayah kecamatan Ciracas dalam melakukan skrining tumbuh kembang pada anak didiknya. Target dalam kegiatan ini adalah guru

TK/PAUD/RA diwilayah Kecamatan Ciracas. Diharapkan ada peningkatan kemampuan guru secara kognitif dan motorik. Target luaran yang lain adalah terdokumentasinya video dan poster skrining tumbuh kembang yang terdaftar dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam dua kegiatan besar berupa sesi atau batch. Kegiatan ini diikuti oleh 18 TK/PAUD/RA. Kegiatan yang pertama dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 14 dan 21 Agustus 2021 dengan jumlah peserta 29 orang. Kegiatan kedua dilaksanakan tanggal 11 dan 18 September 2021 dengan jumlah peserta 26 orang. Kegiatan kami dibantu oleh dua mahasiswa Prodi Ners Jurusan Keperawatan. Semua kegiatan dilakukan secara daring (online). Rangkaian kegiatan hari pertama pada batch pertama pertama berupa pre test dan materi pelatihan berupa paparan materi dan video skrining yang dibuat oleh tim. Kegiatan hari pertama ditutup dengan sesi tanya jawab dan penugasan. Setiap peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok sekitar 4-5 orang, dan bertugas membuat video kegiatan skrining. Hari kedua yang dilaksanakan satu pekan setelah kegiatan sebelumnya berisi paparan setiap kelompok berupa video dan potongan foto kegiatan skrining yang dilakukan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan post test. Kegiatan batch kedua memiliki alur kegiatan yang sama dengan kegiatan batch pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan berjalan lancar baik pada batch pertama maupun batch kedua. Kami mendapat dukungan yang luar biasa dari Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 dan HIMPAUDI Cabang Ciracas. Secara kualitatif, peserta semua puas dengan pelatihan ini, peserta menyampaikan kemudahan dalam proses pelatihan, dan mengerjakan tugas dengan antusias. Hasil analisis menggunakan uji T, pada kedua batch didapatkan kenaikan hasil pre test rata-rata 7,30 dan rata-rata kenaikan nilai post test sebesar 8,88. Pada pre test dan post test ada hubungan yang positif dengan kekuatan sedang (0,41) dan dengan p value 0,002 ($p \text{ value} < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara pre test dan post test. Maknanya pelatihan ini memberi dampak peningkatan pengetahuan para guru TK/PAUD/RA diwilayah kecamatan Ciracas. Pada kemampuan motorik berupa kegiatan skrining yang dilakukan peserta pelatihan, didapatkan rata-rata kemampuan peserta melakukan skrining tumbuh kembang adalah 80.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berupa pelatihan memberi dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang skrining tumbuh kembang anak prasekolah. Kegiatan ini menunjang program pemerintah melalui Puskesmas setempat dalam program deteksi tumbuh kembang melalui pemberdayaan guru. Kegiatan ini akan dilaporkan pihak sekolah kepada Puskesmas setempat. Hal ini selaras dengan Rahayu, et al (2021) bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru TK dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melakukan pemeriksaan antropometri dan skrining tumbuh kembang sehingga terdapat penguatan pada program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).

Belum tersosialisasinya kegiatan pelatihan skrining tumbuh kembang menjadi salah satu kendala, dimana dari HIMPAUDI Ciracas menyampaikan bahwa baru sedikit guru yang terpapar pelatihan skrining tumbuh kembang. Padahal peran guru TK/PAUD/RA sangat penting untuk dapat melakukan kegiatan ini secara berkala. Program pengabdian yang serupa telah dijalankan oleh Yuliani (2018), Winarsih & Hartini (2020), dan Sari, et al (2020) di beberapa kota berbeda. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru TK dan diharapkan guru dapat mengambil peran untuk

lebih aktif dalam memantau tumbuh kembang anak didiknya dan melaporkannya kepada Puskesmas setempat.

Jumlah target peserta sesuai dengan yang direncanakan namun ada beberapa peserta yang pada saat pelatihan terkendala sinyal dan ada keperluan mendadak (keluarga meninggal dunia) sehingga tidak mengikuti pelatihan dengan optimal dari awal sampai akhir.

Salah satu kendala yang dirasakan pada saat program dijalankan adalah penyusunan tugas yang terhambat dengan jarak dan tempat peserta yang berbeda beda. Namun hal ini tidak menurunkan semangat peserta dalam mengerjakan tugas. Meski terpisah pisah, ada kelompok peserta membuat strategi dengan melakukan skrining pada anak yang berbeda dengan tahap yang berbeda dan dijadikan menjadi satu video secara lengkap. Selain itu pendampingan dalam grup WhatsApp selalu direspon dengan cepat oleh tim, sehingga peserta tidak mengalami kendala yang berarti dalam mengerjakan penugasan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat peningkatan pengetahuan guru yang bermakna sebelum dan sesudah memperoleh pelatihan tentang skrining tumbuh kembang anak prasekolah
2. Peserta dapat melakukan skrining kembang pada anak prasekolah dengan tepat sebesar 81%
3. HaKI dalam proses pengajuan
4. Target peserta tercapai dan peserta mengikuti kegiatan dengan antusias

Saran

1. Program pengabdian masyarakat dapat dilanjutkan dengan sasaran seluruh TK /PAUD /RA yang berada di wilayah Kecamatan Ciracas Jakarta Timur
2. Guru TK/PAUD/RA yang telah mendapatkan pelatihan skrining tumbuh kembang diharapkan dapat melakukan skrining secara berkala (setiap satu semester) kepada anak didiknya, agar terpantau pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya.
3. Pihak Puskesmas dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi deteksi dini tumbuh kembang pada TK/PAUD/RA di wilayah kerjanya sehingga diperoleh data tumbuh kembang serta dapat dilakukan tindak lanjut sesuai dengan data yang diperoleh dari sekolah.
4. Peningkatan kerjasama dan koordinasi antara TK dan Puskesmas serta Instansi Pendidikan dalam penyuksesan dan memperlancar kegiatan deteksi tumbuh kembang anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Rahayu, S.F., Anggeriyane E., dan Mariani, M. 2021. *Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Melalui Pemeriksaan Antropometri Pada Anak Prasekolah*. *Jurnal Empati*. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.26753/empati.v2i1.522>
- Sari, D., Muthia, G., & Syofiah, P. (2020). Optimalisasi Peran Guru PAUD dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 129-132. doi:10.36339/je.v4i2.299
- Winarsih, B., & Hartini, S. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN GURU PAUD TENTANG DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK MENGGUNAKAN KPSP. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 100-108. doi:<https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.82>
- Yuliani, Istri. 2018. Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Bagi Guru Dan Wali Murid Paud Pada PAUD Baitunnur Gentan Sinduharjo Ngaglik Sleman . *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*. VOL 1, NO 1. DOI: <https://doi.org/10.35842/jpdb.v1i1.14>